

**EFEKTIVITAS INTERVENSI TERAPI SPIRITAL TERHADAP
KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA: A SYSTEMATIC REVIEW**

Irfan Wabula¹, Boby Nurmagandi², Risna Damayanti³

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia.

*Email: irfanwabula1@gmail.com

ABSTRAK

Wanita dengan diagnosis kanker payudara mengalami berbagai masalah yang ditunjukkan dalam bentuk kecemasan. Kecemasan yang timbul akibat diagnosa kanker payudara jika tidak tertangani maka akan dapat secara signifikan mengurangi kualitas hidup wanita kanker payudara dan mempengaruhi aktivitas kehidupan sehari-hari. Tujuan studi ini adalah menganalisis efektivitas intervensi terapi spiritual terhadap kecemasan pada pasien kanker payudara. Metode yang digunakan adalah *systematic review*. Sumber artikel dari lima database pencarian artikel, yaitu *Scopus*, *EBSCO*, *ProQuest*, *Pubmed*, dan *Science Direct*. Penilaian kualitas artikel menggunakan *The Center for review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline*. Penyusunan menggunakan PRISMA. Terdapat 13 artikel dianalisis yang terdiri dari 4 artikel *randomized controlled trial*, 6 artikel *quasy experimental*, 3 artikel *qualitative study* dan 1 artikel *descriptive cross-sectional*. Terapi spiritual efektif dilakukan secara berkelompok selama 60 menit setiap sesi dalam 6 minggu dengan dipandu oleh instruktur yang berkualifikasi. Intervensi terapi spiritual secara efektif dapat menurunkan kecemasan wanita kanker payudara jika dilihat dari nilai *p*. Intervensi terapi spiritual terbilang sederhana dan efektif yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif *complementary and alternative medicine* (CAM) yang efektif bagi pasien kanker payudara selama menjalani pengobatan kanker.

Kata kunci: terapi spiritual; kecemasan; kanker payudara

ABSTRACT

Women with a diagnosis of breast cancer experience various problems which are manifested in the form of anxiety. Anxiety arising from the diagnosis of breast cancer if left untreated will significantly reduce the quality of life of women with breast cancer and affect daily life activities. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of spiritual healing interventions for anxiety in breast cancer patients. The method used is a systematic review. Article sources from five article search databases, namely Scopus, EBSCO, ProQuest, Pubmed, and Science Direct. Assessment of article quality uses The Center for review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline. Preparation using PRISMA. There were 13 articles analyzed consisting of 4 randomized controlled trial articles, 6 quasy experimental articles, 3 qualitative study articles and 1 descriptive cross-sectional article. Effective spiritual healing is done in groups for 60 minutes each session for 6 weeks guided by a qualified instructor. Spiritual healing interventions can effectively reduce breast cancer women's anxiety when viewed from the *p* value. Spiritual healing interventions are relatively simple and effective which can be used as an effective alternative complementary and alternative medicine (CAM) for breast cancer patients while undergoing cancer treatment.

Keywords: Spiritual Therapy; Anxiety; Breast cancer.

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling umum dan banyak menyerang wanita di dunia (Afriyanti & Wenni, 2018). Diagnosis kanker payudara dapat menjadi pengalaman emosional yang sangat menghancurkan bagi seorang Wanita (Leão et al., 2021). Wanita dengan diagnosis kanker payudara mengalami berbagai masalah

gangguan dalam aspek fisik, psikologi, sosial, dan spiritual (Karimi & Shariatnia, 2018). Secara psikososial, pasien yang didiagnosis dengan kanker payudara mengalami ketakutan akan kejadian di masa depan, kecemasan, dan depresi serta mengakibatkan krisis spiritual (Karimi & Shariatnia, 2018).

Masalah-masalah tersebut dapat mengancam makna hidup dan mengakibatkan masalah emosional yang parah pada wanita dengan kanker payudara yang ditunjukan dalam bentuk kecemasan dan depresi(Miranda et al., 2020). Kecemasan dan depresi yang timbul akibat diagnosa kanker payudara jika tidak tertangani maka akan dapat secara signifikan mengurangi kualitas hidup (QoL) dan mempengaruhi aktivitas kehidupan sehari-hari(Paredes & Pereira, 2018). Untuk menurunkan kecemasan dan depresi pada pasien wanita dengan kanker payudara, banyak intervensi dilakukan seperti terapi spiritual (Komariah et al., 2020).

Selama beberapa dekade terakhir, terapi spiritual telah mendapatkan perhatian dari penderita kanker yang meningkat di negara-negara Barat(Hammersen et al., 2020). European survey baru-baru ini menunjukkan bahwa terapi spiritual digunakan oleh rata-rata 40% pasien kanker dan sekitar 45 % pasien kanker payudara(Garduño-Ortega et al., 2021). Di Saudi Arabia, wanita dengan kanker payudara umumnya menggunakan terapi spiritual dan diperkirakan sekitar 44,7% wanita dengan kanker payudara dilaporkan menggunakan terapi spiritual(Albabtain et al., 2018). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan terapi spiritual yang mencapai 60% di antara para penderita kanker dan bahkan sekitar 70% pada kelompok pasien kanker payudara yang direhabilitasi(Karimi & Shariatnia, 2018). Data tentang prevalensi terapi spiritual menunjukkan bahwa pentingnya terapi spiritual bagi pasien dan penggunaan terapi spiritual yang sangat luas di kalangan pasien kanker payudara wanita.

Menurut WHO, terapi spiritual merupakan salah satu jenis *Complementary and Alternative Medicine* (CAM). Definisi CAM mengacu pada seperangkat praktik

perawatan kesehatan yang luas, termasuk pengobatan Tiongkok tradisional, akupunktur, vitamin, terapi musik, terapi psikologis, yoga, terapi spiritual dan lainnya (Paredes & Pereira, 2018). Terdapat beberapa CAM yang pada umumnya digunakan oleh penderita kanker payudara antara lain terapi spiritual, yoga dan terapi musik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terapi spiritual berpengaruh pada kecemasan pasien kanker payudara. Terapi spiritual telah dikaitkan dengan tingkat kesusahan, kemarahan, kecemasan, dan isolasi sosial yang lebih rendah pada pasien kanker payudara dan juga peningkatan kualitas hidup(Sajadi et al., 2018). Penelitian lainnya juga menemukan tentang efek terapi spiritual pada nyeri pasien kanker dengan berbagai diagnosis telah mengungkapkan manfaat peningkatan kenyamanan dan relaksasi dengan berkurangnya rasa sakit, kecemasan, tekanan terkait pengobatan, mual, dan muntah(Hamilton et al., 2022).

Penelitian di Indonesia, masih belum banyak riset yang berfokus pada efek terapi spiritual pada kecemasan penderita kanker payudara. Sebagian besar penelitian memeriksa efek terapi spiritual pada orang yang masih dalam pengobatan kuratif. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan adanya *systematic review* mengenai efektivitas intervensi terapi spiritual yang telah diterapkan untuk mengatasi kecemasan pasien kanker payudara sehingga intervensi tersebut dapat diaplikasikan dan dikembangkan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan *systematic review* mengenai intervensi terapi spiritual terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

METODE

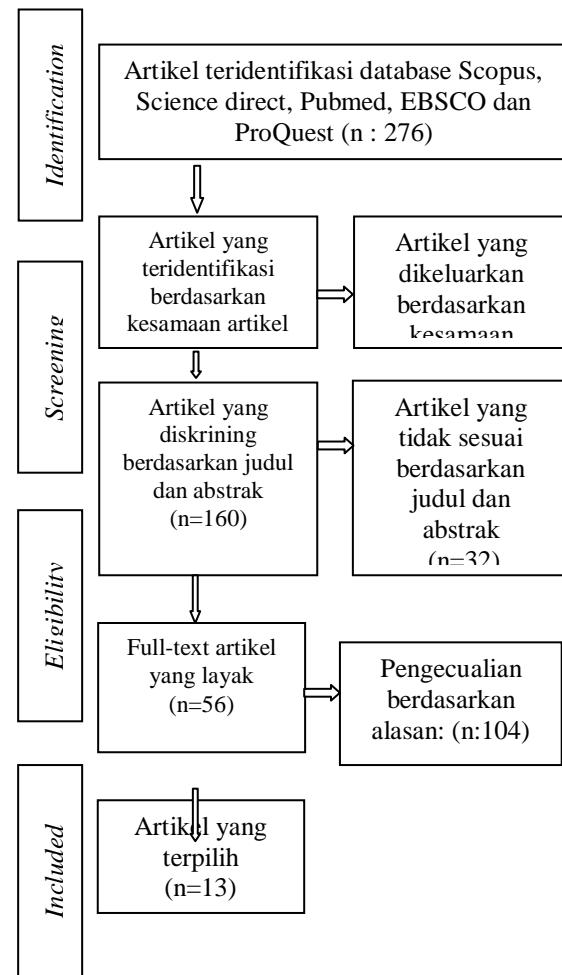
Systematic review ini dilakukan untuk memberikan uraian yang komprehensif tentang berbagai

intervensi terapi spiritual untuk menurunkan kecemasan pasien kanker payudara. Protokol dalam studi ini menggunakan *The Centre of Review and Dissemination and the Joama Briggs Institute Guideline* sebagai panduan untuk menilai kualitas dari studi yang dirangkum. Evaluasi dari systematic review ini akan menggunakan PRISMA checklist dalam penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kata kunci yang digunakan yaitu “spiritual therapy”, “anxiety” dan “breast cancer”.

Strategi pencarian pada systematic review ini menggunakan beberapa database Scopus, Science direct, Pubmed, EBSCO dan ProQuest. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Januari 2017-November 2022. Data yang digunakan pada systematic review ini adalah data sekunder, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di lima database dan menggunakan kata kunci yang telah ditetapkan, peneliti mendapatkan 286 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 105 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 192 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul yang disesuaikan dengan tema systematic review, sebanyak 32 artikel dieksklusi karena tidak sesuai dan tersisa 160 artikel. Kemudian penyeleksian berdasarkan abstrak studi telah tereksklusi sebanyak 104 dan tersisa 53 artikel. Assesment kelayakan terhadap 53 artikel berdasarkan naskah secara keseluruhan dan kesesuaian dengan kriteria kelayakan didapatkan sebanyak 13

artikel yang bisa digunakan dalam systematic review ini.



Gambar 1: Proses Seleksi Artikel

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif berdasarkan tema yang sudah ditentukan dalam systematic review. Studi menggunakan analisis deksriptif yang menggambarkan dan menjelaskan melalui narasi mengenai hasil penelitian yang dijelaskan dalam literature. Data relevan yang ditelaah oleh pertanyaan ulasan, termasuk : penulis, negara, tahun, latar belakang, kerangka teori, tujuan penelitian, konseptualisasi kompetensi budaya, konten pendidikan, desain penelitian, ukuran sampel, metode pengambilan sampel, deskripsi peserta, keandalan dan validitas, intrumen pengukuran, analisis dan teknik statistik, hasil yang terkait dengan kompetensi budaya dan analisis hasil. Pendekakatan naratif dengan tujuan utama untuk mengumpulkan bukti tentang efektifitas

intervensi dan mengambangkan narasi tektual yang koheren tentang persamaan dan perbedaan antara studi, digunakan untuk mensintesis data dalam tujuan sistematis ini.

HASIL dan PEMBAHASAN

Dari 25 studi yang memenuhi kriteria untuk *systematic review* ini, didapatkan hasil sebanyak 4 studi merupakan artikel *randomized controlled trial* (RCT), 6 studi menggunakan *quasi-experimental study*, 2 studi menggunakan *qualitative study* dan sebanyak 1 studi menggunakan *descriptive cross-sectional*. Studi yang termasuk dalam artikel *systematic review* ini dilakukan pada tahun 2017-2022. Intervensi terapi spiritual sebagian besar sudah dilakukan di banyak negara dan dikemas dengan berbagai metode. Pada studi dalam *systematic review* ini didapatkan sebanyak 6 penelitian dilakukan di Iran yaitu pada Rumah Sakit atau klinik, sebanyak 2 studi dilakukan di Brazil yaitu pada RS universitas dan RS daerah di Brazil, 2 studi dilakukan di Indonesia yaitu pada Rumah Sakit atau klinik. Penelitian dan studi juga dilakukan di Malaysia, Amerika Serikat dan Turki.

Sebuah artikel menunjukkan hasil signifikan pada penurunan kecemasan pada wanita kanker payudara. Studi dalam artikel ini mayoritas menggunakan desain *quasi-experimental study* yaitu sebanyak 6 artikel studi (46%). Responden dalam studi *systematic review* ini adalah pasien kanker dengan mayoritas yakni kanker payudara di berbagai macam Negara. Dalam studi telah disebutkan berbagai macam metode intervensi terapi spiritual yang pada umumnya digunakan untuk menurunkan kecemasan wanita dengan kanker payudara. Jumlah rata-rata responden dalam penelitian ini yakni 58 peserta dengan rata-rata usia responden yakni 48 tahun serta bersifat multi wilayah. Hampir seluruh gender

responden dari penelitian ini yakni wanita dengan sebagian besar tingkat pendidikan berada pada sekolah menengah atas hingga sarjana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam *systematic review* ini, ditemukan bahwa penggunaan intervensi terapi spiritual berupa sesi tanya jawab dan sharing antara pemberi intervensi spiritual dan pasien kanker payudara terkait hubungan antara diri, orang lain dan Tuhan dengan penyakit kanker payudara yang diderita. Terapi spiritual itu sendiri terdiri atas 6 sesi yakni : Sesi 1: memberikan penjelasan terkait intervensi yang akan dilakukan; Sesi 2 (Relaksasi dan Meditasi) : para peserta diajarkan untuk melakukan teknik relaksasi dan meditasi kemudian diminta untuk mempraktikkan teknik ini secara individu di rumah dua kali sehari selama 20 menit sambil duduk dengan nyaman dengan mata tertutup; Sesi 3 (Kontrol) : peserta didorong untuk melakukan suatu kegiatan untuk membantu mereka melepaskan hal-hal di luar kendali mereka dan menempatkannya di bawah kendali Tuhan; Sesi 4 (Identitas) : para peserta didorong untuk mendapatkan energi positif di dalam diri mereka, berhubungan dengan mereka untuk melawan kanker; Sesi 5 (Hubungan): Intervensi ini difokuskan pada tiga jenis hubungan yang dapat terganggu dalam mengatasi kanker : hubungan dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan dengan Tuhan; dan Sesi 6 (Terapi Doa) : para peserta kemudian didorong untuk berdoa dan berbicara kepada Tuhan berdasarkan keyakinan agama dan spiritual mereka dan meminta-Nya untuk membantu mereka dalam proses penyembuhan penyakit mereka.

Tabel 1: Rangkuman Hasil Pencarian Literatur untuk Systematic Review

No	Judul, penulis, tahun	Desain	Sampel	Hasil
1.	<i>Intercersory Prayer on Spiritual Distress, Spiritual Coping, Anxiety, Depression and Salivary Amylase in Breast Cancer Patients During Radiotherapy</i> (Miranda et al., 2020)	<i>Randomized controlled trial</i>	31 pasien kanker payudara yang menjalani radioterapi	Terapi spiritual mempro mosikan efek kesehatan yang positif, karena tekanan spiritual dan coping spiritual negatif telah berkurang.
2.	<i>The effect of spiritual care on anxiety about death in patients with gastrointestinal cancer undergoing chemotherapy : A randomized controlled trial</i> (Amini et al., 2020)	<i>Randomized Controlled Trial</i>	145 pasien kanker gastrointestinal	Terapi spiritual yang diberikan selama periode 3 hari tidak berpengaruh pada kecemasan terhadap kematian di antara pasien kanker di Iran.
3.	<i>Effect of spiritual counseling on spiritual well-being in Iranian women with cancer</i> (Sajadi et al., 2018)	<i>Randomized Controlled Trial</i>	42 wanita kanker payudara	Terapi spiritual meningkatkan kesejahteraan spiritual dan kualitas hidup pasien kanker payudara.
4.	<i>Efect of Spiritual Care Based on Ghalbe Salim on Anxiety in Adolescent with Cancer</i> (Vazifehdoust et al., 2020)	<i>Quasi-Experimental</i>	40 pasien kanker	Skor kecemasan pada kelompok intervensi terapi spiritual sesudah intervensi menurun secara signifikan
5.	<i>The Importance of Spirituality for Women Facing Breast Cancer</i>	<i>Qualitative Study</i>	40 wanita kanker payudara	Spiritualitas terungkap sebagai sumber dukungan

No	Judul, penulis, tahun	Desain	Sampel	Hasil
	<i>Diagnosis</i> (Leão et al., 2021)			utama selama proses diagnosis kanker payudara yang rumit.
6.	<i>The Effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) on the Self Concept of Breast Cancer Patients with Mastectomy</i> (Afriyanti & Wenni, 2018)	<i>Quasi-Experimental</i>	33 pasien kanker payudara	Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan konsep diri sebelum dan sesudah SEFT. Konsep diri pasien kanker payudara meningkat setelah SEFT.
7.	<i>Effect of group spirituality therapy on hope of life and life style improvement of breast cancer patients</i> (Mahdih et al., 2017)	<i>Quasi-Experimental</i>	30 wanita kanker payudara	Terapi spiritual memiliki peran penting dalam memperbaiki dan meningkatkan harapan hidup, serta gaya hidup pasien kanker payudara.
8.	<i>A study on the effects of spiritual group therapy on hope and the mental and spiritual health of patients with colorectal cancer</i> (Hosseini Rafsanjani et al., 2017)	<i>Quasi-Experimental</i>	80 pasien kanker kolorektal	Terapi kelompok spiritual memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesehatan mental dan spiritual pasien kanker kolorektal, dan juga memberi mereka harapan.
9.	<i>Effect of</i>	<i>Quasi-</i>	30 wanita	Intervensi

No	Judul, penulis, tahun	Desain	Sampel	Hasil	No	Judul, penulis, tahun	Desain	Sampel	Hasil
	<i>spirituality therapy on the resilience of women with breast cancer in Tehran, Iran</i> (Karimi & Shariatnia, 2018)	<i>Experimental</i>	kanker payudara	i terapi spiritual meningkatkan ketahanan wanita dengan kanker payudara.		<i>relationships between fear of cancer recurrence, spiritual well-being and psychological resilience in non-metastatic breast cancer survivors during the COVID-19 outbreak</i> (Koral & Cirak, 2021)	<i>e cross-sectional</i>	kanker payudara non-metastatik	kanker payudara dengan SWB tinggi dan skor ketahanan psikologis mengalami FCR lebih sedikit, meskipun gagal mempertahankan tindak lanjut medis karena wabah COVID-19.
10.	<i>Impact of Islam-Based Caring Intervention on Spiritual Well-Being in Muslim Women with Breast Cancer Undergoing Chemotherapy</i> (Komariah et al., 2020)	<i>Quasi-Experimental</i>	120 wanita kanker payudara yang menjalani kemoterapi	Hasilnya menunjukkan dampak yang signifikan dari <i>Intervention on Spiritual Well-Being in Muslim</i> pada tingkat kesejahteraan spiritual peserta. Berdasarkan refleksi tersebut, peserta ditetapkan merasakan ketenangan jiwa, lebih dekat dengan Tuhan, semangat untuk hidup lebih jauh, dan lebih sehat	13.	<i>Using Spirituality to Cope with COVID-19: the Experiences of African American Breast Cancer Survivors</i> {Formatting Citation}	<i>Qualitative Study</i>	18 penyintas kanker payudara Afrika-Amerika	Temuan ini menunjukkan bahwa terlepas dari persyaratan jarak fisik yang membatasi akses ke institusi berbasis agama selama pandemi COVID-19 ini, spiritualitas terus menjadi sumber pendukung untuk mengelola tekanan emosional.
11.	<i>The Effectiveness of Psycho-spiritual Therapy among Mentally Ill Patients</i> (Asyraf Adeeb M & Bahari, 2017)	<i>Randomized Controlled Trial</i>	65 pasien kanker payudara	Agama dan spiritualitas memainkan peran penting dalam membantu pasien mengatasi stres dalam hidup, termasuk yang disebabkan oleh penyakit mereka	12.	<i>The</i>	<i>descriptiv</i>	82 pasien Penyintas	

Studi ini dilakukan melalui *systematic review* yang terdiri dari *randomized controlled trial* (RCT), *quasi-experimental study*, *qualitative study* dan *descriptive cross-sectional*. Semua literatur yang dipilih merupakan artikel berisi intervensi terapi spiritual untuk menurunkan kecemasan dan meningkatkan kualitas hidup. Semua intervensi terapi spiritual pada

systematic review ini dilakukan secara berkelompok. Peserta akan dibagi menjadi 4-10 orang setiap kelompok yang akan dipandu oleh instruktur. Terapi spiritual yang dilakukan secara berkelompok pada setiap sesi akan membuat peserta intervensi mendeteksi perasaan negatif dan positif mereka serta beberapa hambatan dalam harga diri. Semua peserta dalam intervensi dapat berbagi kehilangan dan rasa sakit mereka dan juga menerima dan menegaskan harga diri individu. Pada akhirnya, para peserta mendapatkan energi positif di dalam diri mereka, berhubungan dengan mereka untuk melawan kanker payudara mereka(Vazifeh doust et al., 2020).

Studi yang lainnya menunjukkan bahwa terapi spiritual dapat dilakukan dengan aman selama 60 menit pada setiap sesi dan direkomendasikan untuk pasien kanker payudara(Sajadi et al., 2018). Penelitian lain menunjukkan bahwa dalam terapi spiritual efektif untuk menurunkan kecemasan dengan merubah hal-hal negatif pada isi pikiran peserta intervensi. Jarak dari pikiran negatif atau "kebusukan" ini dicapai melalui "terapi kesadaran" yang berakar pada meditasi. Dalam studi ini, doa menghilangkan emosi negatif dan memfasilitasi "penyesalan" dengan cara yang efektif dan cepat. Ini menunjukkan bahwa apabila peserta berfokus pada keyakinannya pada Tuhan, mereka mampu membangun emosi positif dengan pola pikir yang sejalan(Leão et al., 2021).

Penelitian lainnya juga menunjukkan hal yang berbeda yakni, pelaksanaan terapi spiritual yang dilaksanakan selama 3 hari tidak menunjukkan adanya penurunan kecemasan pada pasien kanker payudara(Amini et al., 2020). Ini menunjukkan bahwa penerapan program terapi spiritual singkat bukan cara yang efektif untuk mengontrol kecemasan sedang tentang kematian di antara pasien kanker di Iran. Tampaknya tiga hari

perawatan spiritual tidak cukup untuk mengurangi kecemasan akan kematian.

Salah satu aspek terpenting dalam melakukan intervensi terapi spiritual adalah keyakinan atau kepercayaan masing-masing peserta intervensi. Keyakinan ini memperkuat sikap mereka terhadap spiritualitas selama menjalani pengobatan kanker payudara. Peserta mendapatkan pengalaman spiritual dan kualitas hidup yang lebih baik, sehingga harus ditanamkan serta diberikan sebagai manajemen rutin pasien kanker payudara. Penelitian ini menyoroti bahwa menunjukkan bahwa perawatan spiritual sangat penting dan vital, karena dapat secara positif mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup wanita yang didiagnosis dengan kanker payudara secara keseluruhan, menekankan kontribusi doa sebagai bentuk praktis dari perawatan spiritual dalam konteks kesehatan(Miranda et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Intervensi terapi spiritual sangat penting dalam menurunkan kecemasan pada pasien kanker payudara. Terapi spiritual efektif dilakukan secara berkelompok selama 60 menit setiap sesi dalam 6 minggu dengan dipandu oleh instruktur yang berkualifikasi. Cara pemberian intervensi terapi spiritual terbilang sederhana dan efektif sebagai salah satu alternatif *complementary and alternative medicine* (CAM) yang efektif bagi pasien kanker payudara selama menjalani pengobatan kanker.

Temuan ini dapat mendorong promosi dan pemeliharaan pendekatan holistik dan etis untuk kesehatan bagi individu dan masyarakat. Selain itu, dapat mengusulkan untuk meningkatkan praktik Kesehatan profesional dengan mempertimbangkan dimensi etika, budaya, dan spiritual yang melibatkan perawatan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, E., & Wenni, B. P. (2018). The Effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) on the Self Concept of Breast Cancer Patients with Mastectomy. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 6(3), 243–252.
<https://doi.org/10.24198/jkp.v6i3.733>
- Albabtain, H., Alwhaibi, M., Alburaikan, K., & Asiri, Y. (2018). Quality of life and complementary and alternative medicine use among women with breast cancer. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 26(3), 416–421.
<https://doi.org/10.1016/j.jpsp.2017.12.020>
- Amini, K., Tahrekhani, M., Abbas-Alamdari, Z., & Faghihzadeh, S. (2020). The effect of spiritual care on anxiety about death in patients with gastrointestinal cancer undergoing chemotherapy: A randomized controlled trial. *European Journal of Integrative Medicine*, 36(December 2019), 101117.
<https://doi.org/10.1016/j.eujim.2020.101117>
- Asyraf Adeeb M, N., & Bahari, R. (2017). The Effectiveness of Psycho-spiritual Therapy among Mentally Ill Patients. *Journal of Depression and Anxiety*, 06(02), 5–7. <https://doi.org/10.4172/2167-1044.1000267>
- Garduño-Ortega, O., Morales-Cruz, J., Hunter-Hernández, M., Gany, F., & Costas-Muñiz, R. (2021). Spiritual Well-Being, Depression, and Quality of Life Among Latina Breast Cancer Survivors. *Journal of Religion and Health*, 60(3), 1895–1907.
<https://doi.org/10.1007/s10943-020-01147-9>
- Hamilton, J. B., Best, N. C., Barney, T. A., Worthy, V. C., & Phillips, N. R. (2022). Using Spirituality to Cope with COVID-19: the Experiences of African American Breast Cancer Survivors. *Journal of Cancer Education*, 37(5), 1422–1428. <https://doi.org/10.1007/s13187-021-01974-8>
- Hammersen, F., Pursche, T., Fischer, D., Katalinic, A., & Waldmann, A. (2020). Use of Complementary and Alternative Medicine among Young Patients with Breast Cancer. *Breast Care*, 15(2), 163–170. <https://doi.org/10.1159/000501193>
- Hosseini Rafsanjani, T., Arab, M., Ravari, A., Miri, S., & Safarpour, H. (2017). A study on the effects of spiritual group therapy on hope and the mental and spiritual health of patients with colorectal cancer. *Progress in Palliative Care*, 25(4), 171–176.
<https://doi.org/10.1080/09699260.2017.1339518>
- Karimi, M. M., & Shariatnia, K. (2018). Effect of spirituality therapy on the resilience of women with breast cancer in Tehran, Iran. *Journal of Gorgan University of Medical Sciences*, 19(4), 32–37.
- Komariah, M., Hatthakit, U., & Boonyoung, N. (2020). Impact of islam-based caring intervention on spiritual well-being in muslim women with breast cancer undergoing chemotherapy. *Religions*, 11(7), 1–13. <https://doi.org/10.3390/rel11070361>
- Koral, L., & Cirak, Y. (2021). The relationships between fear of cancer recurrence, spiritual well-being and psychological resilience in non-metastatic breast cancer survivors during the COVID-19 outbreak. *Psycho-Oncology*, 30(10), 1765–1772.
<https://doi.org/10.1002/pon.5727>
- Leão, D. C. M. R., Pereira, E. R., Pérez-Marfil, M. N., Silva, R. M. C. R. A., Mendonça, A. B., Rocha, R. C.

- N. P., & García-Caro, M. P. (2021). The importance of spirituality for women facing breast cancer diagnosis: A qualitative study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12), 13–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph18126415>
- Mahdih, R., Samadani, M. M., & Alibazi, H. (2017). Archive of SID Effect of group spirituality therapy on hope of life and life style. *Biannual Journal of Applied Counseling*, 7(1), 101–114. <https://doi.org/10.22055/jac.2017.2221.1471>
- Miranda, T. P. S., Caldeira, S., de Oliveira, H. F., Iunes, D. H., Nogueira, D. A., Chaves, E. de C. L., & de Carvalho, E. C. (2020). Intercessory Prayer on Spiritual Distress, Spiritual Coping, Anxiety, Depression and Salivary Amylase in Breast Cancer Patients During Radiotherapy: Randomized Clinical Trial. *Journal of Religion and Health*, 59(1), 365–380. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00827-5>
- Paredes, A. C., & Pereira, M. G. (2018). Spirituality, Distress and Posttraumatic Growth in Breast Cancer Patients. *Journal of Religion and Health*, 57(5), 1606–1617. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0452-7>
- Sajadi, M., Niazi, N., Khosravi, S., Yaghobi, A., Rezaei, M., & Koenig, H. G. (2018). Effect of spiritual counseling on spiritual well-being in Iranian women with cancer: A randomized clinical trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 30, 79–84. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2017.12.011>
- Vazifeh doust, M., Hojjati, H., & Farhangi, H. (2020). Effect of Spiritual Care Based on Ghalbe Salim on Anxiety in Adolescent with Cancer. *Journal of Religion and Health*, 59(6), 2857–2865. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00869-9>